

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yakni suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktik, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara professional. Dalam rangka mewujudkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah kegiatan magang. Magang merupakan bentuk kegiatan yang memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan nyata di dunia kerja yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi. Kegiatan Magang Program Diploma Empat dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) dengan akumulasi waktu selama 900 jam. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang.

Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) kebun Puspa Lebo yang merupakan sebuah unit pelaksanaan teknis pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah yang berada di bawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH Puspa Lebo membudidayakan bermacam-macam produk hortikultura baik sayur maupun buah. Produk hortikultura dari UPT PTPH seperti sayur yang terdiri dari sawi, jagung pulut (putih dan hitam), bawang merah, cabai, terong, dan tomat. Untuk buahnya sendiri ada banyak jenisnya dan rata-rata merupakan jenis tambulampot (tanaman buah dalam pot) mulai dari kelengkeng, mangga, jambu air, jeruk nipis, jeruk, sawo, rukem, jambu kristal, dan lainnya. Produk buah yang unggul dari UPT PATPH salah satunya yaitu Melon Golden Langkawi Bulat, Melon Golden Langkawi Kotak dan Melon Golden Langkawi hati.

Budidaya lainnya yang ada pada UPT PATPH adalah budidaya bunga, salah satunya bunga telang. Bunga telang merupakan salah satu tanaman semak belukar yang umum tumbuh di tempat terbuka sepanjang jalan dan lereng. Semak, menjalar, panjang 3-5 m. Batang: membelit, masif, permukaan beralur, hijau. Daunnya majemuk, menyirip, lonjong, tepi rata, ujung tumpul, pangkal meruncing, panjang 4-9 cm, tangkai silindris, panjang 4-8 cm, pertulangan menyirip, permukaan berbulu, hijau. Bunganya majemuk, bentuk tandan, di ketiak daun, tangkai silindris, berwarna hijau, kelopak bentuk corong, panjang 1,5-2,5 cm, hijau kekuningan, tangkai benang sari berlekatan membentuk tabung, putih, kepala sari bulat, kuning, tangkai putik silindris, kepala putik bulat, hijau, mahkota bentuk kupu-kupu, ungu. buah bentuk polong, panjang 7-14 cm, bertangkai pendek, masih muda hijau setelah tua hitam. Bijinya berbentuk ginjal, masih muda, hijau setelah tua coklat. Akarnya tunggang, putih kotor (Riswadi, 2010).

Bunga telang di UPT PATPH telah di manfaatkan menjadi beberapa produk yang berguna seperti teh celup bunga telang, sirup bunga telang, dan bunga telang

*gummy jelly*. Selain budidaya bunga telang terdapat budidaya bunga lainnya seperti budidaya bunga mawar, bunga melati, bunga rosella, dan bunga asoka. Bunga telang di UPT PATPH awalnya hanya dimanfaatkan sebagai teh celup, sirup dan permen seiring berjalannya waktu tercipta inovasi baru untuk mengolah bunga telang menjadi minuman sari bunga telang. Minuman sari bunga telang menjadi produk yang terus menerus di produksi karena digunakan sebagai konsumsi saat ada tamu yang berkunjung ke UPT PATPH, sebagai konsumsi untuk kunjungan agrowisata dan jika ada acara. Bunga telang juga digunakan untuk kebutuhan penelitian, salah satunya dalam pembuatan diversifikasi produk, mahasiswa yang melakukan kegiatan magang di UPT PATPH diminta untuk membuat diversifikasi produk di kegiatan akhir magang dalam rangka pengembangan produk UPT PATPH.

Minuman sari bunga telang ini belum memiliki prospek usaha yang terencana. Prospek usaha minuman bunga telang ini dapat di rencanakan dengan melakukan analisis kelayakan usaha yang meliputi total biaya tidak tetap, total biaya tetap, total biaya produksi, harga pokok penjualan, total pendapatan, keuntungan, BEP dan R/C Ratio. Maka dari analisis kelayakan usaha itu bisa diketahui prospek usaha produksi dari minuman sari bunga telang. Dari permasalahan di atas maka penulis memilih judul prospek usaha produksi minuman sari bunga telang (*Clitoria ternatea* L) di UPT Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Umum dari pelaksanaan magang :

1. Melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang di jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
2. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.

3. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada perkuliahan pada kenyataan yang ada di lapangan serta dapat mengetahui dunia kerja sesungguhnya.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan Magang :

1. Menganalisis prospek usaha dari minuman sari bunga telang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo.
2. Menjelaskan dan mempraktikkan proses pembuatan olahan minuman sari bunga telang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo.
3. Mengidentifikasi permasalahan dari prospek usaha produksi minuman sari bunga telang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mampu merencanakan prospek usaha dari minuman sari bunga telang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo
2. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan wawasan terkait proses pembuatan olahan minuman sari bunga telang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo.
3. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dalam mengidentifikasi permasalahan dari prospek usaha produksi minuman sari bunga telang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo.

## 1.2 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.2.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) yang beralamatkan di Jln. Raya Lebo, No.48, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61223.

### 1.2.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus hingga 23 Desember 2023. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu, menyesuaikan dengan jam kerja staff kantor. Jam kerja pada hari senin sampai dengan Jum'at yaitu 7,5 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH, dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja

Hari	Jam Kerja	Keterangan	Total Jam Kerja (Jam)
Senin – Juma'at	07.00 – 12.00	Jam Kerja	7,5
	13.00 – 15.30	Jam Kerja	
Sabtu	07.00 – 12.00	Jam Kerja	5
Istirahat	12.00 – 13.00	Istirahat	1

*Sumber: Dokumen Pribadi (2023)*

## 1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut :

### 1. Pembekalan Magang

Pembekalan Magang dilaksanakan untuk tujuan memberikan informasi dan nasehat kepada seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan magang agar dapat taat dan mengikuti seluruh peraturan yang berlaku di UPT PATPH. Seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dapat bekerjasama dengan tim.

## 2. Metode Literatur

Metode literatur digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembanding antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literatur ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan-catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literatur pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh selama menjalankan Magang.

## 3. Metode Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktik langsung ke lapangan, sehingga mahasiswa dapat mempelajari, menganalisis secara langsung bagaimana proses kerja di UPT PATPH dari mulai hilir sampai hulu. Metode ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

### a. Praktik Lapang

Praktik lapang adalah metode dimana mahasiswa dapat terlibat secara langsung didalam setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan atau lokasi pelaksanaan magang, yang tentunya dengan diarahkan oleh pembimbing lapang ataupun karyawan yang berada di lokasi.

### b. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan Magang berlangsung.

### c. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Metode ini merupakan metode mengajar yang

memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

d. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara praktik langsung sesuai dengan arahan dari para pekerja yang ada di UPT PATPH dan di bawah bimbingan lapang.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.